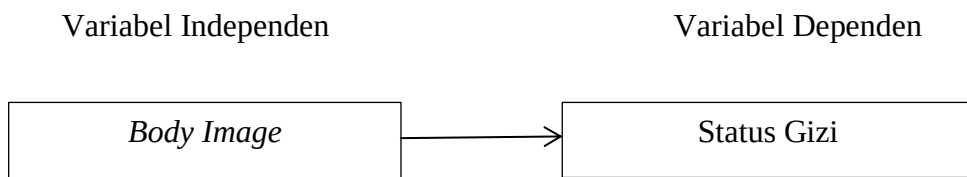


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara *body image* dengan status gizi remaja putri kelas XI di SMAN 7 Kota Tangerang tahun 2022.

H_a : Ada hubungan antara *body image* dengan status gizi remaja putri kelas XI di SMAN 7 Kota Tangerang tahun 2022.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu status gizi (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *body image* (X).

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Status Gizi	Hasil pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB), yang hasilnya dinyatakan dengan nilai IMT/U berdasarkan nilai <i>z-score</i> .	BB: Timbangan TB: <i>Microtoice</i> Umur: Kuesioner	1. Gizi buruk: <i>Z-score</i> <-3 SD 2. Gizi kurang: <i>Z-score</i> -3 SD s/d <-2 SD 3. Gizi lebih: <i>Z-score</i> +1 SD s/d +2 SD 4. Obesitas: <i>Z-score</i> > +2 SD 5. Gizi baik: <i>Z-score</i> -2 SD s/d +1 SD Dengan kategori : 1 = Malnutrisi (gizi buruk, gizi kurang, gizi lebih, obesitas) 2 = Gizi normal (baik)	Ordinal
<i>Body image</i>	Persepsi responden mengenai kepuasan terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya.	<i>Body Shape Questionnaire</i> - 34	1. Body Image Negatif (skor total > 110) 2. Body Image Positif (skor total <110)	Ordinal

D. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan observasional dengan menggunakan rancangan desain *cross sectional*. Data variabel dependen dan data variabel independen diambil dalam waktu yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan status gizi pada remaja

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI SMAN 7 Kota Tangerang sebanyak 73 siswi.

Tabel 3.2 Besar Populasi

Kelas	Jumlah
XI A 1	26
XI A 2	18
XI B1	19
XI B2	10
Total	73

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan *purposive sampling* dikarenakan pada hari penelitian terdapat 7 siswi yang tidak hadir maka jumlah besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 66 siswi.

b. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Siswi SMAN 7 Kota Tangerang yang berusia 15-18 tahun.

c. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak datang saat penelitian.
- 2) Responden dengan penyakit atau kelainan bentuk tubuh.

F. Instrumen Penelitian (Bahan dan Alat)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner *Body image*

Kuesioner *body image* digunakan untuk mengukur ketidakpuasaan responden terhadap bentuk tubuh. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Body Shape Questionnaire-34* (Cooper et al, 1987). Instrumen ini terdiri dari 34 butir pertanyaan yang menanyakan perasaan partisipan mengenai penampilannya selama empat minggu terakhir. Instrumen ini dapat diselesaikan dalam waktu 10 menit. Instrumen ini telah di uji validitas dan realibilitas kepada 30 responden, Berikut hasil uji validitas dan realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25, kemudian menentukan nilai r hitung dan hasilnya dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel yang digunakan untuk jumlah responden 30 orang dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Setelah dilakukan uji validitas, diperoleh 34 pertanyaan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga dinyatakan valid.

Tabel 3.3 *Blue print* skala *Body Shape Questionnaire* (BSQ 34)

Aspek	Nomor Item	Hasil Uji Validitas
Persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 28, 30, 33, 34	Valid
Membandingkan persepsi citra tubuh dengan orang lain	12, 20, 25, 29, 31	Valid
Sikap yang focus terhadap citra tubuh	7, 13, 18, 26, 32	Valid
Perubahan sikap terhadap persepsi mengenai citra tubuh	8, 27	Valid
Jumlah Item	34	

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 25. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen *body shape questionnaire* dinyatakan reliable yang sangat tinggi dengan nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,970.

2. Alat Timbang Digital

Alat timbang digital digunakan untuk mengukur berat badan responden dalam mengukur status gizi responden dengan ketelitian 0,1 kg.

3. Microtoice

Microtoice digunakan untuk mengukur tinggi badan responden dalam mengukur status gizi responden dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0,1 cm.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

- 1) Identitas responden, data persepsi *body image* diperoleh dari kuesioner penelitian.
- 2) Data status gizi diperoleh dari pengukuran berat badan, tinggi badan, dan umur responden

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi lingkungan sekolah, daftar nama siswa, dan jumlah siswa yang diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

2. Prosedur Penelitian

a. *Informed Consent*, Formulir Identitas Responden, dan Kuesioner

Responden berada di kelas masing masing lalu peneliti membagikan *informed consent*, formulir identitas responden, dan kuesioner kepada responden. Responden mengisi *informed consent*, formulir identitas responden, dan kuesioner. Selama proses pengisian, responden didampingi oleh peneliti. *Informed consent*, formulir identitas responden, dan kuesioner yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti.

b. Pengukuran Berat Badan

Pengukuran berat badan responden dilakukan setelah selesai pengisian formulir identitas dan kuesioner. Pengukuran berat badan dilakukan sebanyak satu kali oleh peneliti dan dibantu oleh dua orang mahasiswa Gizi Universitas Siliwangi angkatan 2018. Setelah melakukan pengukuran, hasil pengukuran akan dicatat oleh peneliti.

c. Pengukuran Tinggi Badan

Pengukuran tinggi badan responden dilakukan setelah proses pengukuran berat badan. Pengukuran tinggi badan dilakukan sebanyak satu kali oleh peneliti dan dibantu oleh satu orang mahasiswa Gizi Universitas Siliwangi angkatan 2018. Setelah melakukan pengukuran, hasil pengukuran akan dicatat oleh peneliti.

H. Cara Analisis

1. Teknik pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut direncanakan akan diolah secara komputerisasi menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) Versi 25 dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pengolahan Data Status Gizi

1) Pemeriksaan (*Editing*)

Sebelum diolah, data perlu penyuntingan atau *editing* terlebih dahulu. *Editing* yang dilakukan yaitu memeriksa data hasil pengukuran berat badan, tinggi badan, dan umur responden.

2) Menghitung Status Gizi

Untuk menghasilkan data status gizi, data hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan dihitung IMT terlebih dahulu yaitu BB/TB^2 (kg/cm) dan penilaian status gizi menggunakan Indeks Massa Tubuh/Umur (IMT/U).

3) Penilaian dan Pengkategorian

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan, berat badan, dan umur responden diperiksa dan diberi skor. Pada variabel status gizi didapatkan skor dengan pembagian yaitu :

- a) Gizi buruk: Z-score < -3 SD
- b) Gizi kurang: Z-score -3 SD s/d -2 SD
- c) Gizi lebih: Z-score $+1$ SD s/d $+2$ SD
- d) Obesitas: Z-score $> +2$ SD
- e) Gizi baik: Z-score -2 SD s/d $+1$ SD

Data dibagi menjadi 2 kategori yaitu :

- a) Malnutrisi: Gizi buruk, gizi kurang, gizi lebih, obesitas.
- b) Gizi Normal: Gizi baik.

4) Pemberian kode (*Coding*)

Dalam pengolahan data supaya lebih mudah, dilakukan pemberian kode pada kategori.

Tabel 3.4 *Coding* Status Gizi

Kategori	Kode
Malnutrisi	1
Gizi Normal	2

5) *Entry Data*

Setelah dilakukan pemberian kode, jawaban dimasukan ke dalam program komputer. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 25.

b. Pengolahan Data *Body image*1) Pemeriksaan (*Editing*)

Sebelum diolah, data perlu penyuntingan atau *editing* terlebih dahulu. *Editing* yang dilakukan yaitu memeriksa data hasil jawaban dari *Body Shape Questionnaire* dengan teliti, apabila terdapat kekeliruan segera diperbaiki sehingga tidak mengganggu pengolahan data.

2) Pemberian skor (*Scoring*)

Pilihan jawaban pada *Body Shape Questionnaire* lalu diberikan skor sebagai berikut:

- a) Tidak pernah = 1
- b) Jarang = 2
- c) Kadang – kadang = 3
- d) Sering = 4
- e) Sangat sering = 5

f) Selalu = 6

3) Pengkategorian

Pengkategorian data dilakukan menggunakan kategori menurut Taylor (1987) yang ditunjukkan pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Kategori BSQ Score

Kategori	BSQ Score
<i>Body Image</i> Negatif	>110 dari total skor
<i>Body Image</i> Positif	<111 dari total skor

4) Pemberian Kode (*Coding*)

Dalam pengolahan data supaya lebih mudah, dilakukan pemberian kode pada kategori.

Tabel 3.6 *Coding Body Image*

Kategori	Kode
<i>Body Image</i> Negatif	1
<i>Body Image</i> Positif	2

5) *Entry Data*

Setelah diberikan kode, data dimasukkan ke dalam program komputer. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 25.

6) *Tabulating*

Data disusun dengan sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Analisis Data

Setelah data selesai diolah kemudian dilakukan analisis data pada penelitian ini, yaitu analisis univariat dan bivariat sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik umum dari setiap variabel dalam penelitian ini. Variabel independen pada penelitian ini adalah *body image*, sedangkan variabel dependennya adalah status gizi.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel yaitu menghubungkan antara *body image* dengan status gizi. Analisis data diolah menggunakan SPSS dengan uji *Spearman Rank* karena data yang dikorelasikan merupakan data ordinal. Interpretasi hasil uji korelasi didasarkan pada nilai p , kekuatan korelasi, serta arah korelasinya (Suyanto *et al.*, 2018).

Jika nilai $p < 0,05$ berarti terdapat hubungan yang bermakna antara *body image* dengan status gizi pada remaja putri di SMAN 7 Kota Tangerang, sedangkan jika nilai $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *body image* dengan status gizi pada remaja putri di SMAN 7 Kota Tangerang. Penentuan Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Kekuatan Korelasi (r)

a) $0,0 \text{ s.d. } < 0,2$ = Sangat lemah

- b) 0,2 s.d. <0,4 = Lemah
- c) 0,4 s.d. <0,6 = Sedang
- d) 0,6 s.d. <0,8 = Kuat
- e) 0,8 s.d. 1 = Sangat kuat

2) Arah Korelasi

Positif (+) artinya searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.

Negatif (-) artinya berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Kota Tangerang dan waktu penelitian mulai bulan Januari sampai dengan bulan November tahun 2022.